



Pemberdayaan Sumber Daya Alam Sebagai Upaya Menjaga Stabilitas Perekonomian Masyarakat Desa Kaduwulung Akibat Pandemi Covid-19

¹⁾Arsya Aulia Alsakinah, ²⁾Ida Yusidah

¹⁾Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, E-mail: arsyaaulia75@gmail.com

²⁾[Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi](#), UIN Sunan Gunung Djati Bandung, E-mail: idayusidah16@gmail.com

Abstrak

COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru (SARS-CoV-2) yang saat ini telah menjadi masalah kesehatan global seiring dengan meningkatnya jumlah kasus positif yang tidak hanya di Indonesia saja, namun di seluruh dunia. Jumlah kasus COVID-19 di Sumedang terus mengalami peningkatan dan banyak masyarakat yang terkena dampak pandemi ini. Upaya yang paling efektif dilakukan saat ini adalah menciptakan kepedulian masyarakat yang dimulai dari melalui penyuluhan dan pengembangan potensi desa dalam menjaga stabilitas ekonomi masyarakat. Hal ini sangat berpengaruh dalam mencegah menurunnya ekonomi masyarakat akibat pandemi COVID-19. Kegiatan ini diharapkan bisa menjadi pengetahuan masyarakat akan pentingnya social media, sehingga dapat menjadi kebiasaan baru yang bukan hanya berlaku saat pandemi COVID-19, tetapi akan berkelanjutan dalam tatanan kehidupan sehari-hari. Desa Kaduwulung merupakan sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. Sektor pertanian mendominasi pekerjaan penduduk Desa Kaduwulung, dan didukung dengan sumber daya alam yang subur baik sebagai lahan pesawahan maupun lahan perkebunan dan ladang. Selain sektor pertanian, sebagian lainnya bergerak di bidang perdagangan, perikanan dan peternakan. Desa tersebut saat ini masih mengembangkan potensi wisata yang ada. Karena mayoritas lingkungannya masih berhutan yang sangat kaya dengan alamnya dengan beragam potensi wisatanya yang begitu menjanjikan, maka desa berupaya untuk mengembangkannya. Tidak hanya potensi wisata, untuk mengembangkan produk hasil alam maka perlu adanya ekonomi kreatif dengan cara mengadakan sosialisasi tentang branding dan marketing. Hal ini dapat menjadi wadah terciptanya inovasi-inovasi baru sehingga mampu menghasilkan sebuah produk yang bernilai dan menjadi daya tarik tersendiri di kalangan pecinta alam, selain mendorong kreatifitas juga membuat sebuah produk yang lebih menarik serta layak bersaing di pasar produk. Dalam perkembangan teknologi informasi, pemerintah desa saat ini dituntut untuk bisa menyediakan informasi dan layanan berbasis online khususnya melalui media social dan marketplace.

Dengan adanya ini, desa akan akan lebih mudah untuk menampilkan beragam wisata, budaya, serta produk yang ada. Karena kecanggihan teknologi merupakan salah satu faktor pendukung yang berpengaruh besar terhadap perkembangan Desa.

Kata Kunci: Kaduwulung, Perkebunan, Pertanian, Wisata

Abstract

COVID-19 is a disease caused by a new type of coronavirus (SARS-CoV-2) which has now become a global health problem along with the increasing number of positive cases, not only in Indonesia, but throughout the world. The number of COVID-19 cases in Sumedang continues to increase and many people are affected by this pandemic. The most effective effort currently being made is to create community awareness, starting from counseling and developing village potentials in maintaining community the economic stability of the community. This is very influential in preventing the community's economic decline due to the COVID-19 pandemic. This activity is expected to become public knowledge of the importance of social media, so that it can become a new habit that is not only valid during the COVID-19 pandemic, but will be sustainable in the order of daily life. Kaduwulung Village is a village located in the Situraja District, Sumedang Regency. The agricultural sector dominates the work of the residents of Kaduwulung Village, and is supported by fertile natural resources both as rice fields and plantation land and fields. Apart from the agricultural sector, others are engaged in trade, fisheries and animal husbandry. The village is currently still developing the existing tourism potential. Because the majority of the environment is still forested which is very rich in nature with a variety of promising tourism potential, the village is trying to develop it. Not only tourism potential, to develop natural products, it is necessary to have a creative economy by conducting socialization about branding and marketing. This can be a place for the creation of new innovations so as to be able to produce a product that is of value and becomes a special attraction among nature lovers, besides encouraging creativity, it also makes a product that is more attractive and worthy of competing in the product market. In the development of information technology, village governments are currently required to be able to provide online-based information and services, especially through social media and marketplaces. With this, the village will be easier to display a variety of tourism, culture, and existing products. Because technological sophistication is one of the supporting factors that have a big influence on the development of the village.

Keywords: Kaduwulung, Plantation, Agriculture, Tourism

A. PENDAHULUAN

Desa Kaduwulung merupakan sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. Lokasinya berada di bagian selatan wilayah Kecamatan Situraja dan diapit wilayah Kecamatan Ganeas dan Kecamatan Cisitu. Jika dilihat dari

pusat Kecamatan Situraja, posisinya berada di sebelah barat daya dengan jarak sekitar 8 kilometer.

Berdasarkan sejarahnya, Desa Kaduwulung merupakan desa pemekaran. Pada awalnya, Desa Kaduwulung merupakan bagian dari wilayah [Desa Karangheuleut](#). Pada tanggal 31 Juli 1982, [Desa Karangheuleut](#) mengalami pemekaran desa. Semenjak saat itu [Desa Karangheuleut](#) dimekarkan menjadi dua desa, yaitu [Desa Karangheuleut](#) sebagai desa induk dan Desa Kaduwulung sebagai desa pemekaran. Pada awal pendiriannya, Desa Kaduwulung terdiri dari sebuah dusun besar yaitu Dusun Kaduheuleut. Untuk cakupan wilayahnya, Desa Kaduwulung memiliki wilayah di bagian selatan bekas desa induk.

Berdasarkan data Kecamatan Situraja dalam Angka tahun 2014, Desa Kaduwulung memiliki status sebagai pedesaan dengan klasifikasi sebagai desa swakarsa. Secara topografis, wilayah Desa Kaduwulung merupakan daerah berbentuk perbukitan dengan ketinggian wilayah dimana kantor desa berada pada 448 meter di atas permukaan laut. Secara geografis, wilayah Desa Kaduwulung dibatasi oleh wilayah-wilayah sebagai berikut: [Desa Karangheuleut](#) dan [Desa Cijeler](#) di sebelah utara, [Desa Cikadu](#) dan [Desa Sundamekar](#) Kecamatan Cisitu di sebelah timur, [Desa Bangbayang](#) di sebelah selatan serta [Desa Dayeuh Luhur](#) dan Desa Sukaluyu (keduanya berada di wilayah Kecamatan Ganeas) di sebelah baratnya. Secara administratif, wilayah Desa Kaduwulung terbagi ke dalam tiga wilayah dusun yaitu Dusun Kaduheuleut, Dusun Sanding dan Dusun Batugulung. Sementara jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangganya masing-masing sebanyak 5 RW dan 16 RT.

Masih berdasarkan sumber data yang sama, terkait luas wilayahnya, pada tahun 2013 Desa Kaduwulung memiliki luas wilayah sebesar 239 hektar. Namun tidak didapatkan data tentang luasan tata guna lahannya. Namun berdasarkan data pertaniannya, Desa Kaduwulung memiliki luasan lahan pesawahan sebesar 240 hektar yang melebihi luasan lahan keseluruhan, sehingga tidak bisa dijadikan patokan.

Jika dilihat menggunakan Google Maps, wilayah Desa Kaduwulung merupakan kawasan perbukitan di bagian barat daya wilayah Kecamatan Situraja. Dimana wilayahnya semakin ke arah selatan, semakin meninggi. Kontur wilayahnya terdapat beberapa alur punggung perbukitan di bagian selatan, tengah dan utara dengan arah menyilang dari barat daya ke arah timur laut. Alur punggung bukitnya dipisahkan dengan aliran anak sungai. Untuk tata guna lahannya, wilayah Desa Kaduwulung didominasi oleh wilayah yang menghijau berupa kawasan kehutanan dan lahan perkebunan. Di beberapa tempat yang merupakan kawasan aliran anak sungai terdapat kawasan lahan pesawahan yang membentang di bagian tengah ke utara.

Untuk jumlah penduduknya, sebagaimana disajikan oleh sumber data yang sama, pada tahun 2013 Desa Kaduwulung dihuni penduduk sebanyak 2.006 orang. Dengan komposisi sebanyak 1.005 orang berjenis kelamin laki-laki ditambah 1.001

orang berjenis kelamin perempuan. Jumlah kepala keluarganya sebanyak 637 KK. Sementara kepadatan penduduknya, untuk tiap kilometer persegi luas wilayah Desa Kaduwulung dihuni penduduk rata-rata sebanyak 839,33 orang.

Terkait mata pencaharian penduduknya, sebagian besar penduduk Desa Kaduwulung bekerja di sektor pertanian. Sektor pertanian mendominasi pekerjaan penduduk Desa Kaduwulung, dan didukung dengan sumber daya alam yang subur baik sebagai lahan pesawahan maupun lahan perkebunan dan ladang. Walau lahan pesawahannya masih menggunakan sistem pengairan setengah teknis, namun memiliki produktivitas yang bagus. Selain sektor pertanian, sebagian lainnya bergerak di bidang perdagangan, perikanan dan peternakan.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam, antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan (skill) dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang diterima dibangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Di tengah-tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu diadakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya.

Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk nyata dalam pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari kegiatan yang ada di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Selain itu, KKN juga tertuang pada Undang-undang Dasar 1945 dan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Ini hampir seluruh Negara di Dunia sedang terpuruk dilanda bencana Pandemi Virus Corona.

Pandemi virus Corona bukan hanya sekedar bencana kesehatan, virus yang dikenal sebagai Covid-19 ini telah 2 menimbulkan kekacauan di sektor ekonomi. Tidak hanya industri besar, pandemi virus Corona telah membuat pelaku UMKM di Indonesia mulai gelisah. Tidak hanya UMKM yang bergerak di sektor produksi rumahan, mereka yang bergerak di bidang jasa, produk makanan serta konveksi pun dilaporkan mengalami penurunan omset yang signifikan. Salah satunya para pelaku UMKM yang berada di Desa Kaduwulung Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang, mereka yang bekerja sebagai pelaku UMKM kesulitan mendapatkan penghasilan karena sejumlah proyek terpaksa ditunda, beberapa lokasi yang ditutup akibat pandemi virus Corona.

Telah hampir 4 bulan mereka para pelaku UMKM tidak mendapatkan pemasukan. Ditambah lagi bagi mereka yang minim pengetahuan mengenai dunia online digital tentu sangat terpuruk dari segi pemasukan, pengalaman, pemasaran dll. Beruntung, pemerintah saat ini cukup berani mengambil kebijakan dengan tidak memberlakukan lockdown dan kini telah memasuki masa new normal sehingga beberapa UMKM di daerah masih punya kesempatan untuk mencari cara agar tetap bisa bertahan hidup.

Di masa serba online, foto dan ideo promosi selain digunakan untuk profil promosi sebuah perusahaan dll, namun juga bisa untuk barang, produk dan jasa. Para pelaku UMKM di Desa Kaduwulung Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang, berperan dalam beberapa seperti penjual makanan, mebel, konveksi dll. Meski sebelumnya mereka telah berjalan dengan cukup lancar dengan mengandalkan pelanggan tetap yang terbatas, namun pemanfaatan cara promosi dengan ide ide kreatif berbau digital dalam bentuk foto atau video promosi tersebut masih belum maksimal. Kondisi mitra sebagai kegiatan KKN ini yaitu beberapa UMKM di Desa Kaduwulung Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang, sendiri dapat dijelaskan ke dalam dua aspek kebutuhan dari mereka, yaitu: a. Minimnya pengetahuan khususnya dalam bidang dunia digital dirasa masih kurang, mereka lebih mengandalkan pelanggan tetap yang terbatas dan tidak pasti. Selain kurangnya pengetahuan dunia digital, juga kurang kreatif dalam memanfaatkan peralatan digital 3 seperti handphone dan juga media sosial, juga kurangnya manajemen pengolahan khususnya di bidang promosi. b. Belum memanfaatkan potensi media sosial, dimana dimasa saat ini media sosial sangat melaju dengan pesat, dimana masa serba online. Para pelaku UMKM di Desa Kaduwulung Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang, sendiri beberapa telah memiliki handphone dan media sosial yang cukup mendukung. Meski tak begitu lengkap dan tertata namun sudah bisa digunakan untuk berkreaitivitas membuat brand di media sosial.

Namun sangat disayangkan hal tersebut kurang dimanfaatkan untuk menarik dan menambah pelanggan. Pemilihan mitra dari beberapa pelaku UMKM sendiri karena berbagai faktor, yang pertama, dikarenakan dimasa pandemi seperti ini pelaku UMKM menjadi salah satu sektor yang terdampak, sudah beberapa bulan kegiatan usaha terhenti karena beberapa kebijakan yang menghentikan beberapa proyek kegiatan dan juga menutup beberapa tempat, hal tersebut yang membuat tidak ada pemasukan/income sehingga membuat terpuruk para pelaku UMKM. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang banyak dilakukan banyak orang di Indonesia. Banyaknya karyawan yang di PHK membuat sebagian dari mereka yang mulai mengembangkan berbagai usaha seperti usaha jual beli, bisnis pengolahan dan jasa. UKM dianggap sebagai penyelamat ekonomi karena UKM dapat berperan untuk mengurangi pengangguran dan mampu menyerap banyak tenaga kerja.

Selain itu Usaha Kecil Menengah juga banyak berkontribusi terhadap pendapatan daerah maupun negara. Dalam inilah kami mencoba mengarahkannya kepada bidang perekonomian Indonesia. Melalui media KKN ini akan 4 mencoba memberikan inovasi kreatifitas yang dapat membantu meningkatkan pemasukan perekonomian di Indonesia yaitu salah satunya pelaku UMKM di Desa Kaduwulung Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang dengan sosialisasi mengenai strategi cara untuk branding dan marketing. Melalui hal tersebut akan meningkatkan penjualan para pelaku UMKM. Proses memperkenalkan manfaat dan fungsi branding dan marketing dimasa new normal ini akan lebih efektif apabila direalisasikan secara terstruktur kemudian didistribusikan ke dalam media social atau marketplace. Dengan begitu akan sampai pada masyarakat yang dituju bahkan kepada masyarakat luas tanpa mengurangi protokol Covid 19.

Sebagai contoh didistribusikan melalui share di WhatsApp pelaku UMKM di Desa Kaduwulung Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang Upload media sosial seperti Facebook, Instagram, YouTube dan dapat pula didistribusikan ke dalam marketplace seperti shopee, tokopedia, dan lainnya. Mereka terdampak sangat signifikan akibat beberapa peraturan untuk mengurangi penyebaran dan memperburuk pandemi Covid – 19. Masih banyak pelaku UMKM yang kurang pengetahuannya mengenai fungsi dan manfaat branding dan marketing pada media sosial yang bisa diciptakan dengan sederhana tanpa mengeluarkan banyak dana ditambah bisa mengikuti perkembangan teknologi saat ini.

Saat ini strategi branding dan marketing pada media social dan marketplace sangat berpengaruh besar dalam penjualan produk maupun jasa. Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi- teknologi perkembangan web baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara online, sehingga dapat menyebar luaskan konten mereka sendiri.

Sesuai dengan pendapat Zarella (2015) dalam Aditya (2015:51), media sosial adalah situs yang menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman mereka, yang mereka kenal di dunia nyata dan dunia maya. Menurut Marjorie Clayman, Media sosial adalah alat pemasaran baru yang memungkinkan Anda untuk mengetahui pelanggan dan calon pelanggan dengan cara yang sebelumnya tidak mungkin. Dan menurut Van Dijk (2013), yang dikutip oleh Nasrullah dalam buku Media Sosial (2016:11), bahwa "Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi, Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium(fasilitator) 6 online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial." adapun karakteristik Media Sosial yaitu : Jaringan, Informasi, Arsip, Interaksi, Bisnis Online, Konten oleh pengguna. Macam-macam media sosial, yaitu: 1. Facebook, 2. Youtube, 3. Instagram, 4. Twitter, 5. Blog, 6. WhatsApp, Dsb. Demikian, media sosial

merupakan suatu media alat bantu seseorang dalam bersosialisasi dengan lingkungan dan promosi hingga penjualan produk yang tidak secara langsung bertatap muka.

Ini salah satu dari empat elemen dasar dalam pemasaran yaitu terdiri dari price, product, promotion, and place atau harga, produk, promosi, dan tempat. Dengan adanya promosi, produsen atau distributor mengharapkan kenaikannya angka penjualan. Setiap waktunya media sosial terus berkembang, dan secara langsung mendorong para pemasar mengikuti perkembangan tersebut. Dua tren terbaru yang harus dicermati antara lain kesuksesan pemasaran terjadi dalam jaringan image-centric dan semakin banyaknya digunakan video mikro. Di samping itu, tiga alasan mengapa marketplace dan media sosial dianggap sebagai bagian utama dalam pemasaran digital adalah: 1. Meningkatkan branding secara keseluruhan 2. Dianggap memiliki kemampuan untuk bisa menjadi viral dengan cepat 3. Sudah terbukti bahwa foto atau video memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan teks dalam dunia pemasaran digital.

Berdasarkan data diatas sebagai solusi atas pelaku UMKM yang belum memiliki pengetahuan serta bahan promosi, maka KKN ini akan menjadi salah satu solusi memberikan media informasi manfaat dan fungsi branding dan marketing sekaligus memberikan sebuah sosialisasi mengenai hal tersebut untuk meningkatkan promosi bagi beberapa UMKM. Banyak aspek yang harus dipertimbangkan, maka diambil kesimpulan menyatukan aspek pentingnya kegunaan dan pembuatan promosi yang tepat untuk pelaku UMKM terutama untuk pelaku UMKM yang masih kurang pengetahuan mengenai manfaat dan fungsi marketplace atau media sosial sekaligus belum memiliki bahan promosi yang nantinya akan menjadi sasaran bagi pelaksanaan KKN ini.

B. METODE PENGABDIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kualitatif, digunakan untuk menghasilkan data deskripsi yang akurat, faktual, dan sistematis pada fakta tertentu. Dengan metode kualitatif, saya menggunakannya dengan cara melakukan observasi atau wawancara secara langsung terhadap beberapa warga yang berada di Dusun Batugulung mengenai permasalahan yang mereka alami dalam UMKM yang mereka kelola sejak sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Sumber data dari penelitian ini yaitu berasal dari salah satu staff Desa Kaduwulung dan warga Dusun Batugulung melalui wawancara secara langsung. Analisis data dilakukan dengan model penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti suatu obyek, dengan peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Data dikumpulkan melalui teknik triangulasi (gabungan), kemudian dianalisis secara induktif/kualitatif. Alih-alih bersifat generalisasi, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna. Karakter penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Phenomenological Research

Dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi partisipan.

2. Grounded Theory

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menarik generalisasi atas apa yang diamati atau dianalisis secara induktif.

3. Ethnography

Penelitian kualitatif etnografi adalah penelitian terhadap budaya kelompok melalui wawancara dan observasi.

4. Case Study

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti mengeksplorasi suatu kejadian, program, proses, atau aktivitas.

Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini mengutamakan keaktifan peserta KKN untuk mengolah dan menciptakan brand produk serta mengajarkannya pada pelaku UMKM terkait. Sehingga dapat menghasilkan sebuah laporan temuan penelitian ini.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada hari pertama, dilaksanakannya acara pelepasan mahasiswa atau peserta KKN yang diadakan oleh LPM UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dilaksanakan secara online melalui Aplikasi Zoom Meeting, kegiatan tersebut dilaksanakan secara formal dan membahas mengenai JUKNIS untuk kegiatan KKN mahasiswa.



Gambar 1. Pelepasan Mahasiswa KKN-DR SISDAMAS Tahun 2021 dilaksanakan secara online.

Lalu pemberangkatan ke tempat KKN yang memakan waktu kurang lebih 3 jam dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang terletak di Dusun Batugulung, Desa Kaduwulung, Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang. Kami langsung bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar serta tokoh masyarakat desa tersebut dan memberikan undangan untuk agenda acara pembukaan KKN di Desa Kaduwulung ini.



Gambar 2. Perjalanan menuju tempat KKN yang bertepatan di Desa Kaduwulung, tepatnya Dusun Batugulung.

Pelaksanaan pembukaan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung berlangsung di Aula Desa Kaduwulung yang dihadiri oleh Kepala Desa Kaduwulung Bapak Ahmad Widodo, BHABINKAMTIBMAS, Kepala Dusun, Ketua DKM se Desa Kaduwulung, ketua RT dan RW, dan juga tokoh masyarakat Desa Kaduwulung. Acara ini dilaksanakan secara formal yang ditujukan untuk memperkenalkan atau memberi informasi bahwa terdapat banyak mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN di desa tersebut, tepatnya di Dusun Batugulung.



Gambar 3. Acara pembukaan KKN-DR SISDAMAS.

Kemudian melaksanakan sosialisasi dengan kepala desa berdiskusi mengenai apa saja yang menjadi masalah atau kebutuhan apa saja yang sedang dihadapi di Desa Kaduwulung ini dan kami juga bersilaturahmi dengan warga setempat yang dekat jangkauannya dengan posko yang kami tinggali. Hasil diskusi dengan bapak Ahmad Widodo dapat disimpulkan bahwa desa sedang membutuhkan tenaga ahli di bidang IT guna pengembangan sistem elektronik dan juga untuk menginput data masyarakat di website desa. Bapak Ahmad juga meminta bantuan untuk dapat membuat desain lapangan yang akan digarap dalam waktu dekat ini, namun kami tidak dapat membantu karena kami tidak ahli dalam bidang tersebut sehingga kami hanya akan merealisasikan program kerja yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh kelompok kami. Tidak lupa juga kami melakukan refleksi sosial kepada beberapa warga dusun batugulung sebelum kami merancang program kerja untuk ke depannya.



Gambar 4. Refleksi Sosial sekaligus Silaturahmi bersama Kepala Desa Kaduwulung dan warga setempat.

Kegiatan observasi dilakukan pada UMKM yang ada di Dusun Kaduheuleut yaitu pembuatan sepatu dan sandal dengan brand "Sonia Handmade". Observasi ini dilakukan guna mengetahui segala bentuk hambatan yang dialami pada UMKM tersebut, kami juga dapat mengetahui proses produksi yang biasa dilakukan oleh UMKM tersebut hingga cara pemasaran untuk setiap produknya.



Gambar 5. Melakukan observasi ke produsen sepatu Dusun Kaduheuleut "Sonia Handmade"

Dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan observasi pada UMKM Kopi Kadiran yang berada di Dusun Sanding. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui proses pengolahan kopi yang langsung berasal dari pohonnya, kami juga diberikan informasi mengenai proses pemasaran yang sudah ke mancanegara dan juga proses pengolahan kopi mulai dari pengupasan, pengeringan, dan roasting. Kopi Buhun Kadiran ini merupakan UMKM yang sudah bisa dikenal ke luar negeri sehingga termasuk dalam UMKM andalan Desa Kaduwulung.



Gambar 6. Melakukan observasi ke Kopi Kadiran

Kami juga melaksanakan kegiatan observasi pada Perkumpulan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA), terdapat 6 orang pengurus PEKKA yang terus aktif dalam mengolah makanan dan mempertahankan hasil produksinya. Cemilan yang biasa diproduksi biasanya dipasarkan di warung-warung di Desa Kaduwulung, namun di setiap ada acara desa ataupun kegiatan lainnya cemilan ini selalu ada. Pada dasarnya, tokoh masyarakat Desa Kaduwulung senang mendukung UMKM yang bergerak di desanya. Untuk kedua kalinya kami melanjutkan observasi pada PEKKA karena kami dapat melihat langsung proses produksi sekaligus kemasan yang digunakan ibu-ibu PEKKA.



Gambar 7. Melakukan observasi ke PEKKA, salah satu UMKM yang aktif di Dusun Batugulung.



Gambar 8. Salah satu produk makanan yang diolah oleh ibu-ibu PEKKA, yaitu cireng.

Kegiatan mingguan yang biasa di laksanakan di Dusun Batugulung, yaitu jum'at bersih, kami semua membersihkan lingkungan sekitar dan setelah kegiatan bersih-bersih. Terdapat juga kerja bakti untuk pembangunan mesjid berupa pemindahan bebatuan untuk lebih dekat ke arah mesjid. Kami juga melaksanakan bersih-bersih destinasi wisata Caringin Pasir Cariu yang dimana destinasi ini terhenti karna adanya covid-19 sehingga sudah hampir satu tahun destinasi ini terbengkalai dan tak terurus.



Gambar 9. Melakukan jum'at bersih.



Gambar 10. Mengikuti kerja bakti dalam pembangunan masjid.



Gambar 11. Membersihkan destinasi wisata Caringin Pasir Cariu.

Kami juga diberikan pengenalan budaya kesenian khas daerah Desa Kaduwulung, yaitu *reak*. Kami pun juga mendapat kesempatan ikut serta untuk berpartisipasi mencobanya secara langsung. Kami juga membuat agenda rapat dan diskusi mengenai teknis atau konsep apa saja yang dapat difiksasi untuk kegiatan penyuluhan juga kami realisasikan. Kami juga melakukan silaturahmi bersama Ketua BPD Desa Kaduwulung, beliau menceritakan sejarah Dusun Batugulung dan meminta bantuan kepada kami untuk membuat petunjuk jalan dan gapura yang sudah disediakan dan diberikan redaksi. Pemasangan petunjuk jalan dan gapura di jalan depan Dusun Batu Gulung yang dimana pembuatan petunjuk jalan dan gapura itu sudah mulai dikerjakan dalam 5 hari.



Gambar 12. Pengenalan budaya dan kesenian *reak*.



Gambar 13. Kegiatan penyuluhan pertanian dengan tema, "Potensi Bidang Pertanian Berprinsip Syariah Pada Era Digital".



Gambar 14. Silaturahmi bersama Pak Apo, Ketua BPD Desa Kaduwulung.



Gambar 15. Pembuatan dan pemasangan petunjuk arah jalan dan gapura desa.

Peresmian penutupan KKN-DR SISDAMAS 2021 yang dilaksanakan di Destinasi Wisata Caringan Pasir Cariu yang dihadiri oleh salah satu Dosen Pembimbing Lapangan KKN-DR, Kepala Desa Kaduwulung, Ketua BPD Desa Kaduwulung, Ketua

MUI Desa Kaduwulung, dan Tokoh masyarakat lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan formal dan diakhiri dengan bersalam-salaman lalu foto bersama.



Gambar 16. Acara penutupan KKN-DR SISDAMAS di Caringin Pasir Cariu.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN di Desa Kaduwulung Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang dilaksanakan terhitung dari tanggal 02 Agustus 2021 - 31 Agustus 2021. Secara kualitatif hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kaduwulung Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya beberapa program yang telah dilaksanakan ditambah dengan kegiatan-kegiatan ringan diluar program kerja yaitu membantu program kerja desa. Program kerja yang telah tercapai antara lain:

Program Kerja Yang Terencana:

Refleksi Sosial Silaturahmi Bersama Kepala Desa Kaduwulung dan warga setempat.

1. Membantu di Kantor Desa untuk pendistribusian beras (BLT).
2. Melakukan observasi ke produsen sepatu Dusun Kaduheuleut "Sonia Handmade".
3. Melakukan observasi ke Kopi Kadiran.
4. Mengikuti pelaksanaan hajat lembur yang diadakan setiap tahun.
5. Melakukan observasi ke PEKKA, salah satu UMKM yang aktif di Dusun Batugulung.

6. Mengajar mengaji anak-anak DTA dan bimbingan belajar jenjang TK – SD - SMP, baik itu di Posko ataupun di DTA Nurul Hikmah.
7. Membantu staff desa.
8. Kegiatan perlombaan dalam rangka menyambut HUT RI di Bulan Agustus.
9. Melakukan sosialisai dan mengantar undangan penyuluhan pertanian dengan tema, "Potensi Bidang Pertanian Berprinsip Syariah Pada Era Digital".

Program Kerja Yang Tidak Terencana:

1. Mengikuti kerja bakti dalam pembangunan masjid.
2. Melakukan jum'at bersih dan mengikuti pengajian di masjid.
3. Membersihkan destinasi wisata Caringin Pasir Cariu.
4. Silaturahmi dengan ketua BPD Desa Kaduwulung.
5. Pengenalan budaya dan kesenian reak.
6. Pembuatan petunjuk arah jalan dan gapura.

A. Pengembangan Potensi Desa

Desa Kaduwulung merupakan kawasan hutan yang tentunya memiliki banyak potensi baik dari wisata maupun hasil produk alamnya, desa yang sangat kaya ini tentunya sangat rugi apabila potensi yang ada tidak di kembangkan dan di kenalkan lebih luas sampai keluar daerah, berangkat dari kecemasan ini ada beberapa tahapan yang harus di lakukan agar kemajuan desa dapat berjalan maksimal dan sesuai dengan apa yang di harapkan oleh masyarakat Desa Kaduwulung.

Untuk menjalankan program pengembangan ini yang sifatnya jangka panjang maka tantangannya adalah waktu, maka dari itu kelompok KKN membagi tugas kelompok agar pengembangan di desa cepat terlaksana dan berjalan dengan maksimal, sehingga hasil dari hasil kerja kelompok memang benar benar sesuai dengan yang di harapkan. Ada 3 (tiga) tugas pokok penting dalam program ini, diantaranya adalah:

Pengembangan Potensi wisata

Wisata alam yang sebelumnya sudah pernah di bangun oleh Pokdarwis (kelompok sadar wisata) dan pejabat desa setempat diantaranya adalah cari pacar (Caringin Pasir Cariu), dewa siwa (Desa Sisi Walungan), dan lainnya. Namun ada salah satu potensi wisata yang begitu istimewa dan wisata inipun baru disadari oleh desa Kaduwulung yaitu dengan adanya banyak lahan persawahan dan lahan

perhutanan atau perbukitan, hal ini dapat dijadikan potensi wisata juga. Lahan persawahan tersebut bisa dimanfaatkan untuk masyarakat umum dengan edukasi melalui bercocok tanam sendiri atau rekreasi pertanian. Meskipun begitu, masyarakat harus melakukan riset terlebih dahulu mengenai keunikan apa yang dimiliki Desa Kaduwulung? Apa yang bisa dimanfaatkan atau dikelola? Sedangkan untuk lahan perhutanan atau perbukitan ini bisa dijadikan lahan untuk perkemahan dan edukasi tentang tumbuh-tumbuhan yang ada di Desa Kaduwulung tersebut.

Dengan program ini di upayakan dapat membantu mengembangkan potensi wisata yang ada di desa, dengan harapan dapat mendatangkan wisatawan atau traveler dari luar wilayah Sumedang, secara tidak langsung juga dapat membantu mengangkat perekonomian warga Desa Kaduwulung.



Gambar 17. Persawahan Desa Kaduwulung.



Gambar 18. Wisata Caringin Pasir Cariu.



Gambar 19. Lahan Perbukitan dan Perhutanan dari jauh.

2. Ekonomi Kreatif

Ekonomi Kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang penopang utamanya adalah informasi dan kreativitas di mana ide dan stock of knowledge dari Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor produksi yang utama dalam kegiatan ekonomi.

Kebanyakan orang paham mengenai definisi ekonomi sehingga menganggap keduanya sama. Padahal antara ekonomi kreatif dengan ekonomi itu berbeda. Ekonomi kreatif gabungan dari ekonomi dan kreatif. Makna ekonomi merupakan salah satu cabang ilmu sosial yang mempelajari salah satu aktivitas manusia yang berhubungan erat dengan masalah produksi, distribusi, serta konsumsi terhadap sebuah jasa atau barang. Sedangkan kreatif adalah kemampuan untuk memberi suatu gagasan baru dalam pemecahan masalah.

Sehingga Ekonomi kreatif adalah suatu kegiatan ekonomi di mana input dan output adalah gagasan atau dalam satu kalimat yang singkat, esensi dari kreativitas adalah gagasan. Dan sebaiknya konsep kewirausahaan maupun konsep ekonomi kreatif terdapat unsur benang merah yang sama yakni terdapat konsep kreativitas, ide atau gagasan serta konsep inovasi.

Adanya pegunungan, perbukitan, perhutanan, persawahan adalah salah satu ciri khas desa Kaduwulung, tentunya memiliki produk yang begitu melimpah, seperti padi, pisang, talas, pohon karet, pohon palawija, dan beberapa produk yang lain. Kelompok KKN berupaya untuk menciptakan sebuah inovasi baru dari beberapa kelompok UMKM dan petani dengan melakukan penyuluhan yang bertemakan "Potensi Bidang Pertanian Berprinsip Syariah Pada Era Digital". Kelompok KKN menggandeng kelompok tani, ibu-ibu PEKKA, pengusaha kopi kadiran, dan lainnya untuk selanjutnya melakukan pelatihan branding dan marketing produk yang bertempat di DTA Nurul Hikmah. Masyarakat Desa Kaduwulung khususnya Dusun Batugulung yang terlibat sangat antusias menyambut hal tersebut. Sehingga diharapkan untuk mampu

mengembangkan produk mereka dan menjadikan produk tersebut sebagai salah satu ciri khas Desa Kaduwulung.



Gambar 20. Kopi Kadiraan.



Gambar 21. Cireng olahan ibu-ibu PEKKA.



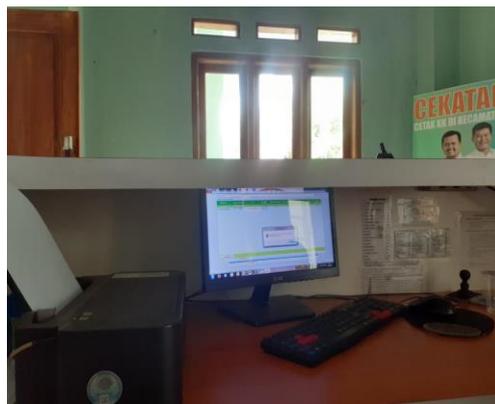
Gambar 22. Penyuluhan pertanian.

3. Website Social Teknologi

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat mengharuskan semua pihak, individu, organisasi, swasta maupun pemerintah untuk mampu menghadirkan informasi terkini melalui media digital, tak terkecuali pemerintah desa sebagai lembaga pemerintah terdepan yang memberikan layanan kepada masyarakat. Pemerintah desa saat ini dituntut untuk bisa menyediakan informasi dan layanan berbasis online khususnya melalui media website.

Social Teknologi memang menjadi sarana pertama dalam subsektor ekonomi kreatif maupun Wisata. Melihat beberapa tahun belakangan ini penetrasi pemanfaatan social teknologi di Indonesia yang terus meningkat. Hal ini tentunya tak bisa terlepas dari peran aplikasi yang berada dalam hand phone tersebut. Sehingga tak heran jika para konsumen dan treveler menggunakan social Teknologi untuk menjangkau sebuah wisata dan produk yang belum pernah mereka nikmati.

Desa Kaduwulung yang memiliki banyak potensi baik dari wisata maupun produk sangat butuh sarana agar dapat mempromosikan produk yang ada, maka dari itu kelompok KKN bekerja sama dengan desa untuk membuat Website bagi desa, sehingga dapat mempromosikan serta mengenalkan Desa Kaduwulung. Dengan adanya website desa akan akan lebih mudah untuk menampilkan beragam wisata, budaya, serta produk yang ada, karena kecanggihan teknologi merupakan salah satu faktor pendukung yang berpengaruh besar terhadap perkembangan Desa.



Gambar 23. Website desa hanya untuk input data warga Desa Kaduwulung.

B. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan adalah proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri

sendiri pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi.

Suatu usaha hanya berhasil dimulai sebagai pemberdayaan masyarakat apabila kelompok komunitas atau masyarakat tersebut menjadi agen pembangunan atau dikenal juga sebagai subjek disini subjek merupakan motor penggerrak dan bukan penerima manfaat atau objek saja. Untuk meningkatkan dan mengangkat perekonomian desa perlu ada pengetahuan dan kreatifitas dari masyarakat desa, pemberdayaan masyarakat tidak dapat selesai hanya dalam hitungan minggu, karena pemberdayaan masyarakat sifatnya adalah jangka panjang, sehingga ada beberapa tahapan yang penting dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat, diantaranya adalah :

Memberikan pengetahuan dan kesadaran kepada masyarakat tentang potensi desa yang begitu melimpah, sehingga masyarakat memiliki kemauan untuk maju dan mengelola potensi yang ada di desa.

Melakukan kegiatan pelatihan ekonomi kreatif, yang menciptakan sebuah inovasi baru, pengalaman Baru, dan wawasan baru bagi masyarakat, agar masyarakat tertarik untuk berproduksi sehingga menciptakan kemandirian ekonomi.

Mengarahkan masyarakat untuk menjadikan desa sebagai destinasi wisata baru guna mengangkat perekonomian masyarakat desa, menuju kearah yang lebih baik dan maju.

Membimbing masyarakat dalam melestarikan potensi desa seperti padi, pohon palawija, pohon karet, pisang, talas, dan lainnya.

Mengajarkan masyarakat tentang menejemen pemasaran sehingga masyarakat tidak takut untuk mencoba usaha baru.



Gambar 24. Upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia Desa Kaduwulung.

Pelaksanaan program kerja KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Desa Kaduwulung, Dusun Batugulung berhasil dilaksanakan dengan baik. Masyarakat sangat antusias dan memberikan bantuan swadaya baik materi maupun inmateri terhadap program kerja yang dilaksanakan peserta KKN. Setelah diadakannya penyuluhan tentang pertanian dan UMKM, masyarakat mau untuk menambah komoditas bibit tumbuh-tumbuhan lainnya untuk dikembangkan demi memanfaatkan lahan yang ada dengan semaksimal mungkin. Masyarakat juga mau untuk diajak kerjasama dalam mengembangkan potensi desa wisata yang ada disana dan mencari lebih lagi tentang potensi wisata alternative lainnya. Meskipun terdapat sedikit kendala namun semua bisa diatasi dengan semangat dan kerjasama yang baik oleh anggota KKN dan dukungan masyarakat Desa Kaduwulung, Dusun Batugulung.



Gambar 25. Penarikan kembali peserta KKN oleh DPL dari Kepala Desa Kaduwulung.



Gambar 26. Perpisahan diakhiri dengan foto bersama masyarakat Desa Kaduwulung.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kaduwulung, Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang tanggal 02 Agustus 2021 sampai tanggal 31 Agustus 2021 melalui pendekatan analisis dan observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa

kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan bersama. Mahasiswa mampu dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi dunia bersama dan mengabdikan kepada masyarakat secara nyata, sehingga kedepannya mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Mahasiswa juga mampu memberikan sumbangan berupa pikiran, pembaharuan, pembinaan seni, dan mentransfer ilmu yang diperoleh di bangku kuliah kepada masyarakat Desa Kaduwulung, Dusun Batugulung guna peningkatan kualitas ekonomi dan kemajuan masyarakat khususnya di bidang seni budaya dan pendidikan pada masa new normal.

Desa Kaduwulung adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang. Desa tersebut hingga saat ini mayoritas lingkungannya masih berhutan, yang sangat kaya dengan alamnya baik dari segi produk lingkungan sekitar maupun potensi wisatanya yang begitu menjanjikan, seperti cari pacar (Caringin Pasir Cariu), dewa siwa (Desa Sisi Walungan), kopi kadiran, kampung sepatu Sonia handmade, dan lainnya maka desa berupaya untuk mengembangkannya. Namun dengan begitu melimpahnya sumber daya Alam Desa Kaduwulung, sedang mencoba untuk meningkatkan ekonomi warga setempat.

Untuk membawa inovasi produk dan potensi wisata agar dapat di kenal di kancah lokal dan manca negara maka perlu adanya Website bagi desa sebagai alat dan wadah untuk promosi potensi yang ada, sehingga membawa produk lokal menjadi lebih cepat dikenal, Social Teknologi memang menjadi sarana pertama dalam subsektor ekonomi kreatif maupun Wisata.

Masyarakat Desa Kaduwulung khususnya Dusun Batugulung sangat terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung khususnya demi kemajuan seni dan ekonomi di Desa Kaduwulung, Dusun Batugulung. Seluruh pihak mengharapkan adanya keberlanjutan hasil program KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam hal pembinaan formal maupun non formal untuk kemajuan ekonomi di Desa Kaduwulung, Dusun Batugulung yang pada dasarnya membutuhkan bimbingan untuk dikembangkan secara lebih lagi guna mempertahankan eksistensinya dalam masyarakat.

SARAN

Sebaiknya Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan lebih dari satu bulan, karena waktu satu bulan dirasa terlalu singkat sehingga kegiatan yang dilaksanakan dan program kerja yang direncanakan dengan baik menjadi kurang efektif. Kepada mahasiswa KKN sendiri, sebaiknya lebih meningkatkan kedisiplinan untuk tepat waktu, mempersiapkan segala hal dengan matang, mandiri, dan tanggung jawab yang tinggi dalam hidup ditengah-tengah masyarakat yang dituju oleh kegiatan KKN. Kepada masyarakat yang ditempati oleh kegiatan KKN agar apa yang telah diberikan mahasiswa dapat diterima dan diterapkan dengan baik. Sebaiknya mahasiswa harus

selalu rendah hati, tidak bersikap menggurui dan menjunjung norma dan nilai-nilai yang ada dimasyarakat.

F. DAFTAR PUSTAKA

Aditya, R. 2015. Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi pada Komunitas Fotografi Pekanbaru. Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

<https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/metode-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif-mengenal-penelitian-ilmiah>

<https://sumedangtandang.com/direktori/detail/desa-kaduwulung.htm>

https://sipadu.isi-ska.ac.id/mhsw/laporan/laporan_6608200913204448.pdf

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://lp3m.unuja.ac.id/unduh_pengabdian/161/2018_Fayyadl_Media%2520Website.pdf&ved=2ahUKEwj49efwIXzAhUDU30KHXuZDhwQFnoECAMQAQ&usg=AOvVaw0ek6JcLk4iz-jOC7oBcY9E